

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN RANTAI PASOKAN
PADA PT. MAHLIGAI CITRA KELAPA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III
Manajemen Perdagangan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya*



Oleh :

MARZA LIVIA
NIM. 19134046/2019

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PERDAGANGAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

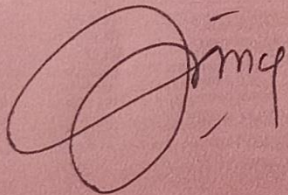
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN RANTAI PASOKAN PADA
PT. MAHLIGAI CITRA KELAPA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Marza Livia
NIM/TM : 19134046/2019
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh

Koordinator Program Studi

DIII Manajemen Perdagangan

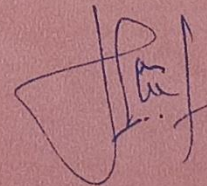


Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 19751209 199903 2 001

Padang, 17 November 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing Tugas Akhir



Muthia Roza Linda, SE, M.M
NIP. 19800325 200812 2 602

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RANTAI PASOKAN PADA PT MAHLIGAI CITRA KELAPA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Marza Livia
NIM/TM : 19134046/2019
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

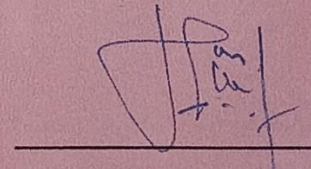
Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Manajemen Perdagangan DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 16 November 2022

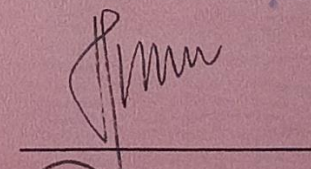
Tim Penguji

Tanda Tangan

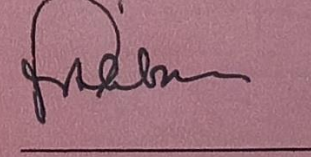
Ketua : Muthia Roza Linda, SE, MM



Anggota : Firman, SE, M.Sc



Anggota : Gesit Thabrani, SE, MT



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marza Livia
Thn. Masuk/NIM : 2019/19134046
Tempat/Tgl. Lahir : Lakitan/23 Maret 2001
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Keahlian :
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Labuh Gajah
Judul Tugas Akhir : Implementasi Manajemen Rantai Pasokan pada PT Mahligai itra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 2022

Yang menyatakan



Marza Livia

Nim.19134046

ABSTRAK

Marza Livia : Implementasi Manajemen Rantai Pasokan Pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan

Pembimbing : Muthia Roza Linda, SE., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen rantai pasokan pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan, serta faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat dan pendorong manajemen rantai pasokan di PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilakukan pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan yang berlokasi di Koto Baru Kelurahan Sungai Tunu Barat, Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan narasumber PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, manajemen rantai pasokan yang telah diterapkan oleh PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan sudah cukup baik, hal tersebut terbukti dengan pengelolaan manajemen rantai pasokan yang baik sehingga para pelaku manajemen rantai pasokan seperti *supplier*, *pihak manufacture*, *retailer* dan konsumen saling melakukan hubungan kerja sama yang baik, meski masih memiliki beberapa kekurangan seperti keterlambatan dalam memasok bahan baku yang disebabkan sedikitnya jumlah pemasok dan bahan baku yang bersifat musiman. Faktor-faktor pendorong dalam kegiatan SCM pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan adalah Tidak adanya persaingan di daerah sekitar, bahan baku yang mudah ditemukan, dan letak lokasi yang strategis. Faktor-faktor penghambat dalam kegiatan SCM pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan adalah ketersediaan bahan baku yang ada, kerusakan mesin, dan ketidakpasian permintaan.

Kata Kunci : Manajemen Rantai Pasokan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat membuat dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Implementasi Manajemen Rantai Pasokan Pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan**”. Penulisan Tugas Akhir disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini tentunya penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan. Meskipun demikian, atas bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan semestinya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Muthia Roza linda, SE, MM selaku pembimbing tugas akhir ini yang telah banyak menluangkan waktu, membimbing, memberikan nasihat, masukan dan selalu sabar dalam membimbing penulis.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D selaku ketua Prodi DIII Manajemen Perdagangan.
4. Bapak/Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
5. Staf administrasi program studi DIII Manajemen Perdagangan

6. Kepada pimpinan PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memerikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian sehingga penulis lebih mudah menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada kedua orang tua penlis yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis baik secara moral maupun materi, sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga saat ini.
8. Kepada saudara penulis Bengdra Lisman dan Raihan Rahmadani yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Kepada teman-teman penulis Aprilia Sukma, Ratih Melasari, dan Asha Firma Trisapti yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Semoga Allah SWT, membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Sebagai penutup, penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan penulis tugas akhir selanjutnya serta kita semua. Aamiin.

Padang, Oktober 2022

Marza Livia

NIM. 19134046

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTARGAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Manajemen Rantai Pasokan (<i>Supply Chain Management</i>).....	9
B. Tujuan, Manfaat dan Fungsi Manajemen Rantai Pasokan.....	13
C. Komponen Manajemen Rantai Pasokan.....	15
D. Strategi Manajemen Rantai Pasokan.....	16
E. Proses Manajemen Rantai Pasokan.....	20
F. Faktor Penghambat dan Pendorong Manajemen Rantai Pasokan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Rancangan Penelitian	26
BAB IV PEMBAHASAN	30
A. Profil Perusahaan	30

B. Penerapan Manajemen Rantai Pasokan Pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan	35
C. Faktor Penghambat Manajemen Rantai Pasokan Pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan.	41
D. Faktor Pendorong Manajemen Rantai Pasokan Pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan	43
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poses Manajemen Rantai Pasokan	20
Gambar 2. Tahapan Penelitian	27
Gambar 3. Struktur Organisasi PT Mahligai Citra Kelapa	32
Gambar 4. Contoh Produk Cocofiber	35
Gambar 5. Contoh Produk Cocopeat	35
Gambar 6. Praktik Manajemen Rantai Pasokan Pada PT Mahligai Citra Kelapa	36
Gambar 7. Saluran Distribusi PT Mahligai Citra Kelapa	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemasok Sabut Kelapa PT Mahligai Citra Kelapa	4
Tabel 2. Jumlah Produksi Copeat dan Cofiber dalam satu minggu.....	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Observasi.....	52
Lampiran 2. Surat Balasan Observasi	53
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara	54
Lampiran 4. Foto Saat Melakukan Penelitian	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, dunia bisnis juga mengalami kemajuan yang begitu cepat. Dengan kemajuan itu membuat persaingan di dunia bisnis menjadi semakin ketat, sehingga para pelaku bisnis dituntut harus mampu memberikan inovasi serta mempertahankan kualitas untuk mampu bersaing dengan pelaku bisnis yang lain. Selain itu permintaan pasar yang berfluktuasi serta tuntutan konsumen terhadap produk yang berkualitas juga merupakan tantangan lain yang akan dihadapi oleh pelaku bisnis, sehingga mereka harus mampu menemukan cara untuk memproduksi produk dan juga mendistribusikannya kepada konsumen dengan efektif dan efisien.

Dalam proses produksi hingga ke tahap pendistribusian kepada konsumen, para pelaku bisnis tentunya membutuhkan adanya hubungan kerja sama dengan pihak lain agar usahanya berjalan dengan baik dan lancar. Pihak pihak yang terlibat seperti pemasok, manufaktur, distributor, retailer, hingga ke konsumen masing masing memiliki peranan yang penting dalam menciptakan suatu produk yang berkualitas. Menurut Muhammad Setyawan (2020) semua sektor penting bagi perusahaan, terutama sektor pemasok dan sektor ritel. Peran pemasok menjadi hal yang penting bagi kelancaran tugas dan pengembangan rantai pasokan.

Rantai pasokan adalah sebuah sistem organisasi yang didalamnya terdapat peran serta melakukan berbagai macam kegiatan, yang meliputi informasi, dana dan sumber daya lainnya yang saling terkait dalam pergerakan suatu produk atau jasa dari pemasok ke konsumen atau pelanggan (Putradi, 2017). Menurut Copra dan Meindl (2016) Rantai pasok meliputi fungsi pengembangan produk baru, pemasaran, distribusi, keuangan, dan layanan pelanggan yang menerima dan memenuhi permintaan konsumen. Manajemen rantai pasok mempertimbangkan dengan seksama setiap fasilitas yang memiliki dampak signifikan yang berperan dalam menghasilkan produk sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Manajemen rantai pasokan merupakan proses integrasi pada aktivitas pengadaan bahan baku serta pelayanan kemudian bahan baku tersebut yang nantinya akan menjadi barang setengah jadi yang nantinya diterima pelanggan akhir.

Manajemen rantai pasokan dalam proses mendistribusikan barang mengharuskan perusahaan melakukannya dengan lancar sampai ke konsumen akhir. Manajemen rantai pasokan sangat penting untuk diterapkan bagi suatu perusahaan agar perusahaan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu serta menghindari ketidakpastian seperti permintaan produk, terlambatnya pasokan bahan baku, dan terhentinya proses produksi. Dengan adanya manajemen rantai pasokan menjadikan perusahaan bekerja secara efektif dan efisien.

Tujuan diadakannya manajemen rantai pasokan adalah untuk mencapai biaya yang minimum dan pelayanan yang maksimum serta untuk meningkatkan

daya saing. Menurut Galinesia (2017) secara umum penerapan konsep manajemen rantai pasokan pada perusahaan dapat memberikan 2 manfaat yaitu: manfaat yang berwujud, seperti pengurangan persediaan, perbaikan produktifitas, pengurangan biaya IT, perbaikan manajemen pemasaran serta peningkatan pendapatan dan manfaat yang selanjutnya adalah manfaat yang tidak berwujud, seperti proses perbaikan terus menerus, standarisasi, tanggapan konsumen yang cepat, fleksibel serta kinerja bisnis. Untuk mencapai keberhasilan manajemen rantai pasokan, perusahaan perusahaan yang terlibat di dalamnya harus bekerja sama untuk berbagi informasi, misalnya terkait dengan peramalan permintaan konsumen, perencanaan produksi, perubahan kapasitas, strategi pemasaran baru dan hal lain yang berpengaruh terhadap rencana pembelian, produksi, dan distribusi.

PT Mahligai Citra Kelapa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri yang mengolah sabut kelapa dan beralamatkan di Kabupaten Pesisir Selatan, tepatnya di Koto Baru, Kelurahan Sungai Tunu Barat, Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan. PT Mahligai Citra Kelapa (MCK) dalam proses penjualan produknya memiliki pemasok sabut kelapa yang di pasok dari beberapa pedagang kelapa yang ada di sekitaran daerah Sungai Tunu, Kecamatan Ranah Pesisir. Para pedagang kelapa membeli kelapa dari masyarakat langsung dengan sabutnya. Para pedagang kelapa mengupas sabut kelapa yang kemudian akan dijual ke PT MCK dan buahnya akan di antar lagi ke kota Sungai Penuh, provinsi Jambi. Para pemasok biasanya akan mengantarkan langsung sabut kelapa ke PT MCK. Pemasok mengantarkan

bahan baku sabut kelapa per satu mobil *pick up carry* atau jika dikalkulasikan dalam satuan massa kurang lebih beratnya mencapai 1000 kg atau 1 ton. Dalam sehari sabut kelapa yang datang ke PT MCK sekitar 7 sampai 10 mobil dan itupun tidak stabil. Berikut beberapa pemasok yang memasok sabut kelapa ke PT Mahligai Citra Kelapa.

Tabel 1. Pemasok Sabut Kelapa PT Mahligai Citra Kelapa

Sumber : *PT Mahligai Citra Kelapa*

Nama Pemasok	Alamat	Jumlah Pasokan (ton/minggu)
Buyuang Ambuang	Labuh Gajah	10
Oyon	Labuh Gajah	12
Iyal	Ampalu	6
Kidun	Simpang Ampek	12
Isap	Ambai	10
Epi	Pasir Harapan	12
Rapit	Labuh Gajah	6
Anto	Pasar Balai Aba	8
Sudiar	Ampalu	12
Yudi	Pasir Harapan	12

Bahan baku sabut kelapa dalam hal ini merupakan bahan baku yang penting untuk proses produksi cocopeat dan cocofiber. Jadi proses produksi sangat bergantung dengan ada atau tidaknya bahan baku sabut kelapa di gudang. Proses produksi di PT MCK sendiri dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at.

Produk yang di produksi oleh PT MCK ini ada 3 macam, yaitu cocofiber, Cocopeat, dan Cocopeat block, namun yang aktif di produksi sekarang hanya cocofiber dan Cocopeat.

Tabel 2. Jumlah Produksi Cocopeat dan Cocofiber per Bulan

Sumber : *PT Mahligai Citra Kelapa*

Bulan	Cocopeat (ton)	Cocofiber (ton)
Januari	100	76
Februari	90	65
Maret	99	74
April	100	76
Mei	80	50
Juni	80	55

Untuk pendistribusian cocofiber sendiri akan langsung dikirim ke konsumen akhir, dan untuk Cocopeat pengiriman akan dilakukan sesuai dengan jadwal. Dalam proses pendistribusiannya PT MCK menggunakan alat transportasi berupa truk kontainer. Dalam satu kontainer itu berisi 19 hingga 20 ton masing masing cocopeat dan cocofiber.

Dalam proses distribusinya PT MCK mengalami permasalahan yaitu keterlambatan pemasok dalam mendistribusikan bahan baku. Penyebab dari keterlambatan tersebut salah satunya dikarenakan bahan baku yang bersifat musiman. Selain itu dengan keterbatasan jumlah pemasok juga memperlambat pemasok dalam mendistribusikan sabut kelapa. Hal ini dikarenakan pemasok yang memasok bahan baku hanya berasal dari daerah sekitar lokasi PT saja.

Akibat dari keterlambatan tersebut proses produksi akan menjadi terganggu. Sebab kegiatan produksi PT MCK sangat bergantung pada pasokan sabut kelapa yang tersedia di gudang. Artinya apabila pasokan bahan baku sabut kelapa selalu tersedia untuk proses produksi maka proses produksi dapat dilakukan sesuai rencana. Namun apabila pasokan bahan baku terlambat kedatangannya yang menyebabkan *stockout* dalam proses produksi dan terkadang produksi hanya dilakukan sampai *stock* persediaan yang tersedia di gudang.

Dalam kasus yang dihadapi perusahaan ini tentu ada hubungannya dengan manajemen rantai pasokan yang digunakan agar produk sampai ke konsumen akhir tepat waktu. Oleh karena itu diperlukan suatu model pengelolaan yang tangguh dalam manajemen rantai pasokan agar perusahaan dapat bertahan di dunia bisnisnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam Tugas Akhir dengan judul, “ **Implementasi Manajemen Rantai Pasokan pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan manajemen rantai pasokan Pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Apa saja faktor yang penghambat dan pendorong manajemen rantai pasokan pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen rantai pasokan pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat dan yang menjadi pendorong manajemen rantai pasokan pada PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sarana untuk menegaplikasikan teori yang didapat selama dibangku perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen rantai pasokan serta sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Program Studi D III Jurusan Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

2. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini nantinya akan dapat digunakan sebagai pembanding dengan penelitian sejenis lainnya dan juga bisa digunakan sebagai referensi untuk rekan rekan yang lain.

3. Bagi PT Mahligai Citra Kelapa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk PT Mahligai Citra Kelapa untuk melakukan pengembangan di bidang produksi

terutama di bidang manajemen rantai pasokan, menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan agar bisa memperbaiki jika ada kekurangan ataupun kelemahan PT Mahligai Citra Kelapa dalam menjalankan bisnis.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan mengenai manajemen rantai pasokan dan juga diharapkan untuk dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan distribusi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan manajemen rantai pasokan yang diterapkan di PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan sudah baik walaupun masih ada beberapa kekurangan, maka dari pengamatan penulis dapat menyampaikan sebagai berikut:

1. Rantai pasokan pertama yaitu para pedagang kelapa sebagai pemasok sabut kelapa yang berjumlah 10 orang dari desa yang berbeda beda.
2. Praktik manajemen rantai pasokan yang dilakukan di PT MCK dimulai dari *supplier* mengatarkan bahan baku ke PT MCK, setelah itu akan dilakukannya proses produksi yang di mulai dari proses penggilingan sabut hingga ke proses penjemuran, Selanjutnya akan dilakukan pendistribusian hingga ke konsumen akhir yaitu CV. Mewah Internasional dan PT. Aisyah Sukses Slamet. Berhasilnya praktik manajemen rantai pasokan di PT MCK dikarenakan semua pihak yang terlibat mulai dari pemasok hingga ke konsumen akhir yang saling melakukan kewajiban sesuai dengan tugas masing masing.
3. Faktor penghambat manajemen rantai pasokan di PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan adalah ketersediaan pasokan bahan baku yang ada di PT, Kerusakan mesin yang digunakan untuk produksi dan adanya ketidakpastian permintaan.

4. Beberapa faktor pendorong berhasilnya manajemen rantai pasokan di PT Mahligai Citra Kelapa adalah tidak adanya persaingan di daerah sekitar, bahan baku mudah ditemukan, dan letak lokasi yang strategis.

B. Saran

Dengan kesimpulan yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka dapat penulis ajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sekaligus masukan yang bermanfaat terutama untuk PT Mahligai Citra Kelapa Kabupaten Pesisir Selatan. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Untuk menjaga kelancaran proses produksi PT MCK seharusnya lebih menjalin hubungan kerja sama yang lebih baik lagi dengan pemasok maupun konsumen, seperti dengan melakukan perjanjian yang mengikat dan ada kontraknya.
2. Untuk menghindari agar kerusakan pada mesin tidak terjadi sebaiknya proses maintenance dilakukan rutin 2 kali dalam satu bulan.
3. Untuk para operator mesin sebaiknya melakukan pengecekan terhadap mesin terlebih dahulu sebelum proses penggilingan dan proses pengepressan dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kerusakan pada mesin.
4. Sebaiknya dibuatkan rencana produksi serta rencana pendistribusian yang tetap dengan konsumen agar tidak terjadi penumpukan produk di gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Frindolin Andry Susanto (2019). *Analisis Supply Chains Management pada Kopi Banaran Semarang*. Skripsi. Yogyakarta. Manajemen.
- Ghofar, A., Kundarto, M., Sugandini, D., Ekawati, T., & Amalia, B. A. (2020). *Perspektif Manajemen Rantai Pasokan : Kapabilitas Strategis*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Hardani, S.Pd.,M.Si, Auliya, Grad.Cert.Biotech, N. H., Andriani,M.Si, H., Fardani,S.Si.,M.Pd, R. A., Ustiawaty,S.Si.,M.Si, J., Utami,M.Farm.,Apt, E. F., . . . Istiqomah,M.I.Kom, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Irfangi, A. A. (2020). Identifikasi Penyebab Hambatan Manajemen Rantai Pasokan PPDB Menggunakan Causal Loop Diagram. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 15-28.
- Nggili, R. A., & Katayane, R. R. (2017). Supply Chains Management Batu Mulia Khas Nusantara di Kotamadya Salatiga. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 10(2), 169. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v10i2.3813>
- Paoki, K., Kindangen, P., Jan, A. H., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2016). Analisis Manajemen Rantai Pasokan Pada Ponsel Samsung Di Samsung Center ITC Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 331–338.
- Sherlywati, S. (2018). Urgensi Penelitian Manajemen Rantai Pasok: Pemetaan Isu, Objek, Dan Metodologi. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 17(2), 147. <https://doi.org/10.28932/jmm.v17i2.800>
- Warella, S. y., Hasibuan, A., Sisca, H. S., Mardia, Kuswandi, S., yanti, M. t., . . . prasetio, A. (2021). *Manajemen rantai pasokan*. Medan: Yayasan kita menulis.
- S, S.Si, S.Psi.,SE.,MM, D. L. (2021). *supply chain management*. Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Yulianto, A. R., & Fr, D. A. (2019). Implementasi Manajemen Rantai Pasok Dan Keterlibatan Stakeholder Pada Industri Karoseri Mobil. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.1284>
- Zulrahman. (2022, Maret 20). *Pengertian Supply Chain, Manajemen Rantai Pasok, dan Contoh Proses*. Retrieved from anilma.co.id: